

**METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MUFRODAT
DI MADRASAH DINIYAH TA'ALUMUSSHIBYAN
DUKUH TENGAH, GALUH TIMUR, TONJONG, BREBES
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

YULI HIDAYATUL AHFA
NIM. 102332064

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT
DI MADRASAH DINIYAH TA'ALUMUSSIBYAN
TAHUN 2015/2016**

Oleh: Yuli Hidayatul Ahfa
Nim: 102332064

ABSTRAK

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Belajar bahasa Arab merupakan hal penting untuk memahami teks dan tujuan lain yang sederhana, misalnya, untuk komunikasi lisan dan tertulis.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu hal yang perlu dipelajari dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *mufradat* (kosakata). *Mufradat* (kosakata) merupakan sarana atau media untuk belajar bahasa Arab, bukan tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa kosakata itu sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran kosakata adalah tujuan pembelajaran kosakata, materi pembelajaran kosakata, metode pembelajaran kosakata, media pembelajaran kosakata dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses pembelajaran mufradat di MD Ta'alumusibyan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan tentang pembelajaran mufradat di MD Ta'alumusibyan Dukuh tengah Tonjong yaitu guru menuliskan mufrodad dan membacakan *mufradat*, kemudian siswa menirukan *mufradat* yang dibacakan oleh guru, setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafal *mufradat* dengan nyanyian. Penilaian yang digunakan oleh guru bertahap yaitu dengan tes tertulis kemudian tes lisan.

Kata Kunci: Metode Bernyayi, MD Ta'alumusibyan Dukuh Tengah Tonjong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DATAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bahasa Arab dan Pembelajarannya	14
1. Pengertian Bahasa Arab	14
2. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	14
3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	15

B. Pembelajaran Mufradat	18
1. Pengertian Pembelajaran Mufradat	18
2. Tujuan Pembelajaran Mufradat	19
3. Materi Pembelajaran Mufradat	19
4. Metode Pembelajaran Mufradat	21
5. Media Pembelajaran Mufradat	24
6. Evaluasi	26
C. Metode bernyanyi	27
1. Pengertian metode bernyanyi	27
2. Alasan penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab.....	29
3. Manfaat dan tujuan metode bernyanyi	29
4. Fungsi bernyanyi sebagai metode pembelajaran.....	34
5. Persiapan pembelajaran mufrodad dengan metode bernyanyi	35
6. Teknik bernyanyi.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian)	41
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	46

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan	
Dukuh Tengah Galuh Timur Tonjong Brebes	49
1. Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan	
Dukuh Tengah Galuh Timur Tonjong Brebes.....	49
2. Letak Geografis Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan	
Dukuh Tengah Galuh Timur Tonjong Brebes	49
3. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Diniyah	
Ta'alumusshibyan Dukuh Tengah Galuh Timur Tonjong	
Brebes	50
4. Keadaan Siswa Guru dan Ruang Madrasah Diniyah	
Ta'alumusshibyan Dukuh Tengah Galuh Timur Tonjong	
Brebes	51
5. Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah	
Ta'alumusshibyan Dukuh Tengah Galuh Timur Tonjong	
Brebes	53
6. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan	
Dukuh Tengah Galuh Timur Tonjong Brebes	54
B. Penyajian Data dan Analisi Data	54
1. Penyajian data	54
2. Analisis data	69
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	75

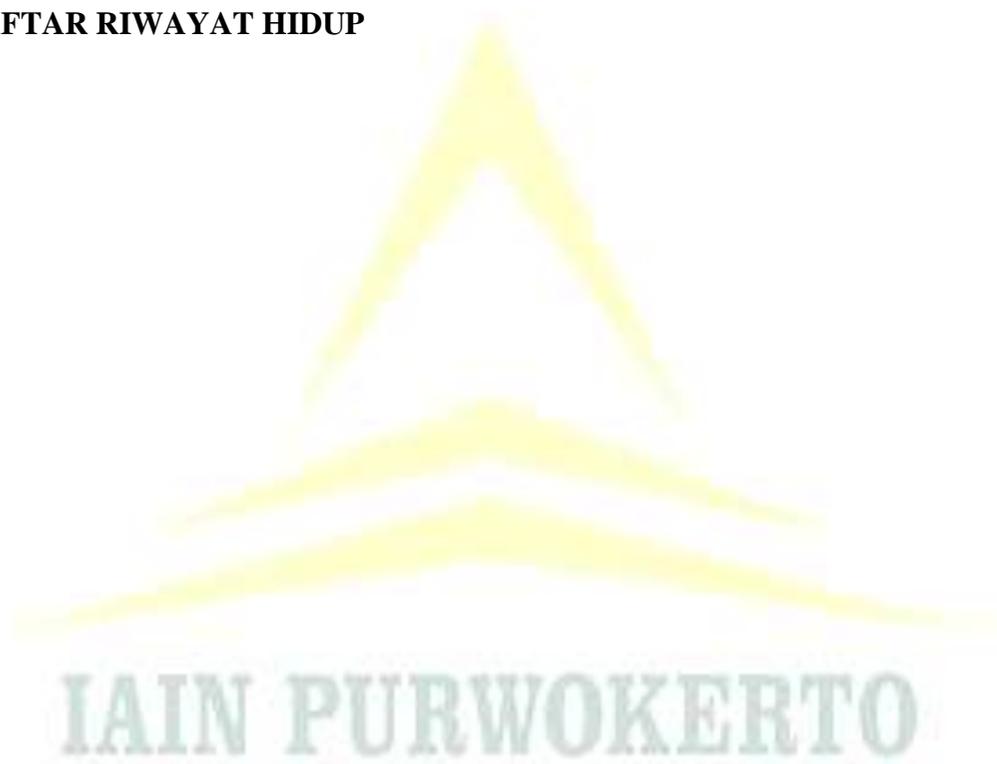
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	86
C. Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi, maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009: 1).

Salah satu pembeda utama antara manusia dan binatang adalah kemampuan berbahasa pada diri manusia. Dengan kemampuan berbahasa, manusia disebut *hayawanun nathiq* “hewan yang berbicara”. Dengan bahasa, manusia dapat berfikir dan mengkomunikasikan pikirannya. Manusia berinteraksi dengan sesamanya juga dengan menggunakan bahasa. Ilmu pengetahuan, peradaban pun pada dasarnya dipelajari dan diwariskan dari generasi ke generasi dengan menggunakan bahasa (Imam Asrori, 2004: 4).

Bahasa arab moderen berasal dari bahasa arab klasik yang telah menjadi bahasa kesusastraan dan agama islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad arab dari kanan ke kiri (Ulin Nuha, 2012: 31-32). Bahasa arab memiliki peran yang sangat urgen bagi umat islam. Hal ini disebabkan karena bahasa arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Mayoritas ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadist, fiqih, tauhid, dan lain sebagainya tertulis dalam bahasa arab. Sedangkan ilmu-ilmu yang lain baik

sejarah, ekonomi, politik, maupun ilmu sosial lainnya sebagai juga menggunakan bahasa arab (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009: 1).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. (fathul Mujib dan Nailul Rahmawati). Bahasa arab memiliki peran yang sangat urgen. Lebih-lebih bagi umat islam. Hal itu disebabkan karena bahasa arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Mayoritas ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadits, tauhid, dan lain sebagainya tertulis dalam bahasa arab (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009 : 1)

Bernyanyi adalah melantunkan suara dengan nada-nada yang beraturan, biasanya bernyanyi diiringi dengan alat music baik bernyanyi secara single atau sendirian maupun bernyanyi dengan kelompok (http://www.dwijo.com/2011/04/pengertian_bernayanyi.html). Diakses 24 desember 2014 pukul : 10.00)

Mufrodad adalah *Mufradat* atau kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tertentu (Ahmad Fuad Effendy, 2005: 96).

Madarasah Diniyah Ta'alumusshibyan adalah suatu lembaga pendidikan yang lebih menekankan pendidikan agama didalamnya, madrasah ini dikelola oleh yayasan dibawah naungan nahdhotul ulama dan memiliki kurikulum pendidikan dengan rentang waktu 6 tahun untuk menyelesaikan pendidikan tersebut. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang

menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab materi mufrodat.

Sedangkan alasan penulis memilih objek penelitian di Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan dikarenakan madrasah ini lebih banyak menggunakan metode bernyanyi dalam materi mufrodat khususnya dikelas 1 serta pemikiran penulis yang menganggap bahwa madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang mendasar bagi siswa-siswinya yang nantinya akan menentukan proses belajar ditingkat sekolah selanjutnya khususnya dalam pembelajaran bahasa arab. Penggunaan metode bernyanyi dalam pendidikan usia dini sudah tidak asing lagi ditelinga, dikarenakan metode ini sangatlah cocok untuk merangsang anak dalam menyerap materi-materi yang diajarkan, dan dengan metode bernyanyi juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak dan juga menghilangkan ketegangan dan kejenuhan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Dari hasil wawancara pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 26 Desember 2014 Dengan guru bahasa arab yaitu ustad muhyidin, diperoleh data bahwa latar belakang digunakannya metode bernyanyi dimadrasah ini dikarenakan kebanyakan anak pada tingkat awal sangat menyukai nyanyian. Dan pembelajaran mufrodat dimadrasah ini sudah digunakan sejak zaman dahulu atau sudah digunakan sejak awal berdirinya madrasah tersebut, pembelajaran mufrodat dengan metode beryanyi dimadrasah ini lebih efektif dan efisien karena siswa-siswi lebih cepat memahami dan menghafalnya.

Menurut ustad muhyidin salah satu guru dimadrasah diniyah menyatakan bahwa dalam suatu pendidikan yang menggunakan bahasa arab perlu diadakan praktek langsung penggunaan bahasa. Hal ini lebih bisa memacu siswa untuk dapat menguasai bahasa, tapi setiap siswa tentunya mempunyai taraf kemampuan yang berbeda dalam menyerap materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru di Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan, pada hari jum'at tanggal 29 april 2015, dikatakan bahwa penggunaan *mufradat* dengan bernyanyi pada siswa sangat membantu mereka karena memudahkan mengingat dan mengucapkan berulang-ulang *mufradat* yang telah dipelajari. Dan itu dilakukan setiap pengajar memasuki kelas sebelum memulai proses belajar mengajar. Setiap kali pertemuan siswa diwajibkan menghafal 10-15 kosa kata. Metode yang digunakan adalah guru menyiapkan kosa kata dengan nyanyian yang setiap kosa kata itu akhiran katanya sama, guru menuliskan kosa kata di papan tulis kemudian siswa mencatat di bukunya masing-masing kemudian siswa mendengarkan guru membacakan kosa kata, dan guru mengucapkan berulang-ulang kemudian siswa menghafal *mufradat* dengan nyanyian tersebut.

Tingkat penguasaan terhadap bahasa asing yang diberikan sejak usia dini tidak akan maksimal apabila pendekatan, metode, maupun teknik pengajaran dan pembelajaran yang diberikan tidak tepat. Untuk itu pemilihan metode adalah hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Begitu juga pembelajaran *mufradat* dengan nyanyian di Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan bertujuan untuk membantu siswa memperkaya

perbendaharaan kosa kata dan percakapan bahasa Arab sehingga siswa dapat berkomunikasi serta memahami bacaan-bacaan dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab ini, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode bernyanyi. Salah satu sekolah atau madrasah yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab pada pembelajaran mufrodat adalah Madrasah Diniyah Ta'alamusshibyan Dukuh tengah, Galuh timur, Tonjong, Brebes. Madrasah ini telah lama memberlakukan metode bernyanyi, yakni kurang lebih 40 tahun. Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah penulis lakukan di Madrasah Ta'alamusshibyan Dukuh tengah, Galuh timur, Tonjong, Brebes, pada tanggal 12 desember 2014 dan wawancara dengan salah satu guru bidang studi bahasa arab yaitu ustad muhyidin, yang menyatakan bahwa metode bernyanyi inipun masih digunakan sampai tahun ini, yakni tahun ajaran 2015/2016. Melihat hal tersebut, dengan guru yang sama yang mengajar bahasa arab, selama waktu tersebut tentunya telah mengantongi banyak pengalaman dalam membelajarkan siswa dan dalam menggunakan metode. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode bernyanyi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab pada mufrodat di Madrasah Diniyah Ta'alamusshibyan Dukuh tengah, Galuh timur, Tonjong, Brebes.

Dari permasalahan yang muncul diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Ta'alamusshibyan Dukuh tengah dan untuk mengetahui

sejauh mana metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Ta'alumusshibyan Dukuh tengah Galuh timur tahun ajaran 2015/2016.

B. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman judul yang penulis maksud, maka penulis jelaskan istilah-istilah yang penulis pergunakan dalam judul tersebut, adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Metode bernyanyi

Metode sebenarnya adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seseorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran. Dari ungkapan tersebut dapat diambil kesimpulan umum, yaitu ketika seseorang semakin menguasai metode pembelajaran, maka semakin baik pula target pembelajaran yang ingin dicapai. (Ulin Nuha, 2012 : 157)

Bernyanyi adalah melantunkan suara dengan nada-nada yang beraturan, biasanya bernyanyi diiringi dengan alat music baik bernyanyi secara single atau sendirian maupun bernyanyi dengan kelompok (http://www.dwijo.com/2011/04/pengertian_bernanyi.html). Diakses 24 desember 2014 pukul : 10.00).

Jadi metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilakukan . Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan.

2. Pembelajaran mufrodad

Pembelajaran adalah berasal dari kata “ajar” yang kemudian menjadi sebuah kata kerja berupa “pembelajaran” , pembelajaran sebenarnya merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang hal tersebut tidak dapat sepenuhnya dijelaskan dengan detail, adapun maksud dari pembelajaran secara sederhana adalah produk interaksi berkelanjutan dan pengalaman hidup.

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya), dalam rangka mencapai mencapai tujuan yang diharapkan (Ulin Nuha : 2012 : 153).

Mufrodad adalah *Mufradat* atau kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tertentu (Ahmad Fuad Effendy, 2005: 96).

Pembelajaran *Mufradat* yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran *mufrodad* dalam proses belajar mengajar yang berbentuk materi bahasa Arab dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bahasa Arab guna memacu peserta didik untuk mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa Arab.

3. Belajar

Banyak juga definisi mengenai belajar, definisi belajar juga mengikuti definisi mengajar, yakni apabila meengajar adalah otoritas guru untuk

menyampaikan ilmu pengetahuan kepada subjek belajar, maka belajar adalah menumpuk ilmu pengetahuan, belajar adalah menghafal apa-apa yang disampaikan guru (Sunhaji, M.Ag : 11).

4. Madrasah Diniyah Ta'alamusshibyan

Madrasah diniyah ta'alamusshibyan yang penulis maksud adalah suatu bentuk lembaga pendidikan yang didalamnya diajarkan pendidikan agama, diantaranya bahasa arab oleh suatu yayasan. Lembaga ini memiliki kurikulum pendidikan agama dengan rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan tersebut. Madrasah ini berada di desa Dukuh Tengah kecamatan Tonjong kabupaten Brebes. Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah kelas 1.

Berdasarkan dari definisi operasional diatas maka yang dimaksud penulis dengan judul "metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat dimadrasah diniyah ta'alamusshibyan" adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi mufrodat kepada para siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa arab dimadrasah diniyah ta'alamusshibyan yakni dengan cara bernyanyi.

5. Karakteristik Anak Usia 6-12 Tahun

- a. Senang bermain
- b. Senang bergerak
- c. Senangnya bekerja dalam kelompok
- d. Senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar atau anak usia 6-12 tahun, pada jenjang inilah kemampuan dan keterampilan dasar dikembangkan baik sebagai bekal untuk pendidikan lanjutan maupun terjun ke masyarakat untuk bersosialisasi.

Pada anak usia 6-12 tahun masih suka bermain dan bergerak, maka dari itu proses pembelajaran pada anak usia dini atau 6-12 tahun itu lebih banyak atau lebih cocok dengan menggunakan metode bernyanyi atau bermain <http://www.sabrinaris.blogspot.com>>2014/2015.karakteristik anak usia SD (Sumantri dan nana syaodih (2006)). Diakses tanggal 2 mei pukul 13:00.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah “ bagaimana pembelajaran mufrodat dengan metode bernyanyi di Madrasah Diniyah Ta’alumusshibyan Dukuh Tengah Galuh Timur Tonjong Brebes tahun 2015/2016.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang sesuai dengan rumusan masalah dari penulisan ini adalah untuk mengetahui metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat yang ada di madrasah Diniyah Ta’alumusshibyan Dukuh Tengah Galuh Timur Tonjong.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi kontribusi bagi madrasah diniyah galuh timur, berupa informasi atau hasil data penelitian tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat yang menjadi pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Dapat menambah wawasan penulis tentang metode pembelajaran khususnya metode bernyanyi.
- c. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto mengenai metode pembelajaran dengan bernyanyi.
- d. Sebagai tambahan wawasan kosa kata penulis

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan telaah yang penulis lakukan diperpustakaan IAIN Purwokerto, penulis banyak menemukan penelitian tentang penerapan metode sebagaimana penelitian yang ditulis oleh Siti Khoeriyah, yang berjudul penerapan metode BCM dalam pengajaran bahasa arab di TPA Nurul Hikmah Purbadana Kembaran Banyumas. Penelitian ditulis oleh Siti Khoeriyah menjelaskan tentang metode bermain, bercerita, dan bernyanyi, sedang yang akan penulis teliti dalam skripsi ini, lebih menterbitkan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk pengenalan mufrodat.

Dalam karya tulis berbentuk skripsi yang ditulis oleh Burhanudin (2006) yang berjudul "*strategi pembelajaran mufrodat dengan nyanyian di madrasah diniyah Khozinatul Asror desa kaliiori kalibagor Banyumas*" membahas tentang strategi pembelajaran *mufrodat* dengan cara nyanyian. perbedaan yang didapat

dengan penulis bahwa karya tulis burhanudin yang berbentuk skripsi membahas strategi pembelajarannya. Sedangkan persamaannya dengan skripsi penulis membahas mengenai mufrodat.

Dalam skripsi Khusnul Khotimah yang berjudul “ penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa arab di MIN Purwokerto “ yang didalamnya membahas tentang pembelajaran bahasa arab, pembelajaran bahasa arab pada anak, dan penggunaan lagu. Perbedaan yang didapat dengan penulis bahwa karya tulis khusnul khotimah yang berbentuk skripsi lebih menekankan pada proses pembelajarannya. Sedangkan persamaannya membahas mengenai penggunaan lagu pd pembelajaran mufrodat.

Dalam skripsi Maryamah yang berjudul “ studi tentang pengajaran mufrodat di MTs Negeri Model” yang didalamnya membahas tentang strategi pengajaran mufrodat. Perbedaan yang didapat dengan penulis bahwa karya tulis maryamah yang berbentuk skripsi membahas strategi pembelajarannya. Sedangkan persamaannya dengan skripsi penulis membahas tentang mufrodat.

Dari keempat uraian di atas tentunya ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaanya yakni sama-sama meneliti pada pembelajaran bahasa arab tentang mufrodat. Adapun perbedaanya yakni ada yang meneliti di MIN, MTs dan TPA. Kemudian pelaksanaan pembelajaran bahasa arab tentang mufrodat yang penulis teliti meliputi metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah Ta’alumusibyan Kelurahan Galuhtimur, Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes. Jadi, jelas bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian skripsi ini diuraikan dalam 5 bab, sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisikan landasan teori tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufrodat*, terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama adalah pengertian bahasa arab, pengertian pembelajaran bahasa arab, metode pembelajaran bahasa arab, Sedangkan sub yang kedua terdiri dari beberapa sub-sub yaitu pengertian pembelajaran *mufrodat*, tujuan pembelajaran *mufrodat*, materi pembelajaran *mufrodat*, metode pembelajaran *mufrodat*, media pembelajaran *mufrodat*, dan metode bernyanyi. Dan sub yang ketiga yaitu pelaksanaan pembelajaran *mufrodat* dengan metode bernyanyi di Madrasah Diniyah.

Bab III adalah metode penelitian yang Berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah penyajian dan analisis data yang terdiri dari sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi keadaan guru; karyawan; dan siswa, sarana dan prasarana, gambaran pembelajaran mufrodat dengan metode bernyanyi di madrasah Diniyah Ta'alumusibyan Tonjong.

Bab V adalah Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisis dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyimpulkan bahwa pembelajaran *mufrodat* di Madrasah Diniyah Taalumushibyan sudah cukup baik karena pembelajaran menggunakan metode bernyanyi sudah merangsang siswa untuk dapat menghafalkan materi mufrodat dan metode bernyanyi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa kelas 1.

Dengan metode bernyanyi, menjadikan suasana proses pembelajaran menyenangkan yang akhirnya menimbulkan semangat belajar siswa, dan siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran. Hal ini terbukti dengan antusias siswa dalam menghafal *mufrodat* yang diberikan, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dan hal ini tidak jauh karena berkualitasnya guru dan tepatnya metode yang digunakan.

Adapun pembelajaran *mufrodat* di Madrasah Diniyah Taalumushibyan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Ta'alumushibyan dukuhtengah Galuhtimur.
 - a. Perencanaan pembelajaran mufrodat di Madrasah Diniyah Ta'alumushibyan Dukuhtengah Galuhtimur.

Satuan pendidikan : Madrasah Diniyah

Mata pelajaran : Bahasa Arab
 Materi pokok : Ta'aruf
 Kelas :1
 Pertemuan ke- :1 (satu)
 Alokasi waktu :1x45 Menit (1xpertemuan)

1) Standar kompetensi

Mampu membaca dan menulis teks berbahasa arab yang sesuai dengan tema-tema pokok yang berkorelasi dengan mata pelajaran Al-qur'an, hadits, aqidah, akhlak, fikih dan tarikh.

2) Kompetensi dasar

Membaca teks berbahasa arab sederhana yang sesuai dengan tema dalam materi pook dengan menggunakan 10-15 mufrodat.

3) Indikator

(1) Mampu memperkenalkan diri dengan Bahasa Arab

(2) Menghafal mufrodat atau kosa kata dengan metode bernyanyi

4) Tujuan pembelajaran

no	Tujuan pembelajaran	Nilai karakter
	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menjelaskan pengertian Ta'aruf - siswa mampu menghafal kosa kata dengan baik 	Berani, percaya diri, konsenentrasi, cinta ilmu

5) Materi pokok

(1) Ta'aruf

6) Proses pembelajaran

Pendahuluan

(1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan

(2) Guru bertanya pada peserta didik tentang kondisi siswa

(3) Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

(1) Guru mengajak siswa untuk mengulang materi minggu yang lalu dengan nyanyian

(2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melafalkan mufrodat dengan hafalan menggunakan metode bernyanyi dengan tertib dan baik

(3) Siswa melafalkan dengan cara mengangkat tangan

(4) Guru menanyakan kepada siswa tentang mufrodat

(5) Guru menuliskan mufrodat di papan tulis

(6) Masing-masing siswa diminta untuk mencatat mufrodat

(7) Masing-masing siswa diminta untuk membaca mufrodat

(8) Setelah siswa bersama-sama membaca mufrodat, kemudian guru mencoba dengan cara mengacak

(9) Setelah diperkirakan siswa cukup memahami kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan mufrodat.

Penutup

- a) Guru bersama siswa sebelum pembelajaran di tutup siswa mengucapkan mufrodat dengan metode bernyanyi bersama-sama.
- b) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama-sama.
- c) Kemudian guru memberikan permainan tebak-tebakan untuk siswa, siswa yang paling cepat menjawab pulang lebih dulu.

b. Pelaksanaan pembelajaran *mufrodat* di Madrasah Diniyah Taalumusibyan Dukuhtengah Galuhtimur.

a) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab, guru melakukan pembukaan pelajaran di kelas dengan salam, kemudian guru dan siswa membaca do'a, setelah selesai guru melakukan presensi siswa.

b) Kegiatan inti

- a) Guru memerintahkan siswa untuk menyanyikan materi mufrodat yang lalu secara bersama-sama materi Ta'aruf.
- b) guru memberikan materi mufrodat dengan menuliskan dipapan tulis dan siswa menulis mufrodat pada bukunya masing-masing.
- c) Guru membacakan *mufrodat*

Dalam membacakan *mufrodat*, guru dapat melakukan dengan dua cara yaitu dengan suara bernada atau dengan di lagu. Kegiatan ini

dilakukan agar siswa bisa membaca dan melafalkan dengan baik dan benar. Kemudian Siswa menirukan *mufradat* yang dibacakan oleh guru, Dengan siswa menirukan guru membaca *mufradat*, siswa dilatih dalam kemahiran mendengar dan membaca. Dalam membacakan *mufradat* guru mengulang 3 sampai 5 kali, sehingga *mufradat* itu bisa dihafal dan difahami.

Contoh materi:

Wahai	:	يا	Ucapan ketika bertemu orang muslim	:	السلام عليكم
Saudaraku (laki-laki)	:	اخي	Jawaban salam	:	وعليكم السلام
Saudaraku (perempuan)	:	اختي	Siapa	:	من
dan	:	و	Saya	:	انا
Selamat datang (sapaan)	:	اهلا وسهلا	Kamu (laki-laki)	:	انتَ
Selamat datang (jawaban)	:	اهلا بك	Kamu (perempuan)	:	انتِ

c) Evaluasi

Siswa diberi waktu untuk menghafal. Dalam tahap ini siswa diberi waktu untuk menghafal *mufradat* oleh guru. Setelah selesai menghafal, guru menyuruh siswa untuk menyetorkan hafalannya satu

persatu atau dengan cara guru mendikte siswa *mufrodat* dan siswa menulis di buku.

d) Penutup

Guru dan siswa mengulang kembali mufrodat dengan bernyanyi kemudian Siswa dan guru membaca doa bersama-sama, kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

e) Permainan

Setelah guru menutup pembelajaran, guru memberikan tebak-tebakan pada siswa tentang mufrodat.

c. Evaluasi pembelajaran

a) Tes lisan

Siswa diberi waktu untuk menghafal. Dalam tahap ini siswa diberi waktu untuk menghafal *mufrodat* oleh guru. Setelah selesai menghafal, guru menyuruh siswa untuk menyetorkan hafalannya satu persatu.

b) Tes tertulis

Siswa diberi waktu untuk membaca dan memahami mufrodat oleh guru. Setelah selesai membaca dan memahami mufrodat guru mendikte siswa *mufrodat* dan siswa menulis di buku.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah Diniyah Taalumusibyan Dukuhtengah Galuhtimur Tonjong Brebes.
 - a. Hendaknya diusahakan dalam melengkapi media/alat-alat pengajaran untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Memberikan pengarahan dan motivasi kepada guru bahasa Arab.
 - c. Mengontrol perkembangan mengajar guru bahasa Arab.
2. Kepada Guru Bahasa Arab
 - a. Hendaknya guru lebih selektif dalam memilih metode, mengetahui kelemahan dan kelebihan metode pembelajaran bahasa Arab, sehingga dalam penerapannya di dalam proses belajar mengajar lebih relevan.
 - b. Berusaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar dengan menambah wawasan pengetahuan.
 - c. Hendaknya menambah referensi nyanyian-nyanyian dalam bahasa Arab
3. Kepada siswa
 - a. Siswa hendaknya lebih semangat lagi dalam belajar.
 - b. Siswa hendaknya meningkatkan kualitas diri.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT dan perjuangan yang begitu nikmat setelah melalui proses yang panjang dalam melakukan penelitian, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi sampai akhir. Dan penulis mengucapkan terimakasih untuk semua pihak yang

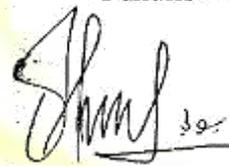
telah membantu serta memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini yang berupa skripsi, penulis menyelesaikan dengan semaksimal mungkin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Kesempurnaan hanya milik Allah, semoga selalu diberi keberkahan dan mendapat rahmat dan ridlo-Nya. Amin.

Purwokerto, 14 Juli 2016

Penulis



Yuli Hidayatul Ahfa
NIM. 102332064

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah ridwan, nur. 2003. *Permainan lagu dan cerita dalam pembelajaran bahasa arab untuk anak (Al-arabiyah lil atfal)*. Jakarta: PINBA (Pertemuan Ilmiah Nasional BAB III).
- Ansor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya*. Yogyakarta: Teras
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Anwar, Syaiful dan Tayar Yusuf. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Burhanudin. 2006. "Strategi Pembelajaran Mufradat Dengan Nyanyian Di Madrasah Diniyah Khozinatul Asror Desa Kaliori Kalibagor Banyumas", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Fadlillah, Muhammad. 2012. "*Desain Pembelajaran PAUD*", Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- (http://www.dwijo.com/2011/04/pengertian_bernanyi.html. Diakses 24 Desember 2014 pukul : 10.00)
- (<http://www.sabrinaris.blogspot.com>2014/2015>. *Karakteristik Anak Usia SD* (sumantri dan nana syaodih (2006))
- Hermawan, Acep. 2011. "*Metodologi pembelajaran bahasa arab*", Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maryamah . 2006. "Studi Tentang Pengajaran Mufradat Di Mts Negeri Model", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi guru profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Teras
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2010. *Metodo Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media

S.Rahman, Hibana. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera

Usman, Basyirudin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

